

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik dengan hipotesis penelitian yang menyatakan "Metode *Storytelling* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, telah terbukti. Selain itu, berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terlihat bahwa *mean score* variabel kemampuan memahami pelajaran IPA pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada *mean score* variabel kemampuan memahami pelajaran IPA pada kelompok kontrol.

Sehingga terdapat perbedaan kemampuan memahami pelajaran IPA antara siswa yang diberi metode *storytelling* sebagai kelompok eksperimen dan siswa yang tidak diberi metode *storytelling* sebagai kelompok kontrol.

Dengan adanya metode pembelajaran ini, siswa lebih bersemangat dalam belajar, konsentrasi lebih mudah, dan juga dapat membantu perkembangan aspek kognitifnya. Hal ini dapat menjadikan siswa atau anak didik lebih mudah dalam menyelesaikan tugas pada mata pelajaran IPA. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPA ini meningkat seiring diterapkannya metode *storytelling* (bercerita) pada saat pelajaran IPA itu berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SD

Metode bercerita (*Storytelling*) bisa menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dilaksanakan di sela-sela kegiatan belajar mengajar untuk mengurangi kejenuhan.

2. Bagi Pendidik Siswa SD

Dengan mengetahui kelemahan yang banyak dimiliki oleh anak didiknya, sebagai seorang guru harus senantiasa menciptakan suasana belajar yang nyaman dan efektif serta selalu memperhatikan perkembangan siswa atau anak didiknya. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, diharapkan guru menggunakan metode bercerita (*Storytelling*) untuk mengurangi kejenuhan pada anak didik dan dapat juga meningkatkan motivasi belajarnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa, disarankan dalam penelitian selanjutnya untuk menggunakan populasi yang lebih luas agar lebih menguatkan hasil penelitian. Dan menggunakan subyek penelitian yang berada dalam jenjang yang lebih tinggi pula.